

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Mustika, Kec.
Paguyaman, Kabupaten Boalemo

Oleh : Sri Ainun Djafar

NIM : 431 410 015

Telah Diperiksa Dan Telah Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing 1



Dr. Jusna Ahmad., M.Si
NIP. 19620406 198703 2 003

Pembimbing II



Dr. Margaretha Solang., M.Si
NIP. 19680315 199303 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Elva Nusantari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720917 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI
DESA MUSTIKA KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO

Oleh

Siri Ainun Djafar
NIM431 410 015

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa/29 Agustus 2017

Waktu : 10.30-11.45

Tempat : Ruang Sidang Biologi

Penguji/Pembimbing

1. Dr. Elya Nusantari, M.Pd (Penguji I) (.....)
2. Novri Youla Kandowanko, M.P (Penguji II) (.....)
3. Prof. Hj. Ani Mustapa Hasan, M.Pd (Penguji III) (.....)
4. Dr. Jusna Ahmad, M.Si (Pembimbing I) (.....)
5. Dr. Margaretha Solang, M.Si (Pembimbing II) (.....)

Gorontalo, 29 Agustus 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan IPA

Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd

NIP. 19600530 198603 2 001

ABSTRAK

Sri Ainun Djafar, 2017. “ **Etnobotani Tumbuhan Obat, Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo**”. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Dr. Jusna Ahmad, M.Si. Pembimbing II. Dr. Margaretha Solang, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman, manfaat, dan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, untuk mengetahui cara masyarakat desa Mustika dalam memperoleh tumbuhan obat, dan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat desa Mustika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo terdapat 22 spesies tumbuhan obat yaitu *Citrus hystrix* (Limu Tutu), *Psidium guajava* L.(Dambu), *Curcuma xanthorrhiza* (Tomulawa), *Annona muricata* L. (Lange lowanda), *Piper betle* (Tembe), *Orthosipon spicatus* (Kumis Kucing), *Jatropha curcas* L.(Bintalo), *Pluchea indica* (Balunda), *Ocimum basilicum* (Balakama), *Gossypium sp.* (Tiopo), *Cymbopogon nardus* L. (Timbuale), *Imperata cylindrica* (Padengo), *Apium graveolens* L. (Sedrei), *Cocus nucifera* L. (Bongo Mela), *Acalypha indica* L.(Luata), *Euphorbia hirta* L.(Tabolotutu), *Phylanthus urinaria* L.(Meniran), *Averrhoa bilimbi* L.(Lembetue), *Andrographis paniculata* (Sambilote), *Phaleria macrocarpa* (Mahkota dewa), bagian-bagian tumbuhan obat yang digunakan masyarakat sebagai obat yaitu batang, daun, akar, rimpang dan juga buah dan tumbuhan-tumbuhan tersebut dimanfaatkan masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit seperti diabetes, hipertensi, kolesterol, penurunan panas, sakit gigi, bau badan.

Kata Kunci : *Etnobotani, Tanaman Obat. Desa Mustika*

ABSTRACT

Sri Ainun Djafar, 2017. "Ethnobotany of Medicinal Plants, Mustika Village Sub-District of Paguyaman District of Boalemo". Skripsi, Department of Biology, Faculty of Mathematic and Natural Sciences, State University of Gorontalo, Principal Supervisor is Dr. Jusna Ahmad, M.Si. and Co-Supervisor is Dr. Margaretha Solang, M.Si.

This research aimed at discovering types of plants, benefits, and parts of plants used as medicines at Mustika Village Sub-District of Paguyaman District of Boalemo, and understanding the way of Mustika Villagers in obtaining medicinal plants as well as discovering the utilization of medicinal plants by Mustika villagers. The method used in this research is survey method. Data collection technique uses *purposive sampling*.

Research result reveals that at Mustika Village Sub-District of Paguyaman District of Boalemo there are 22 species of medicinal plants i.e. *Citrus hystrix* (Limu Tutu), *Psidium guajava* L. (Dambu), *Curcuma xanthorrhiza* (Tomulawa), *Annona muricata* L. (Langge lowanda), *Piper betle* (Tembe), *Orthosipon spicatus* (Kumis Kucing), *Jatropha curcas* L. (Bintalo), *Pluchea indica* (Balunda), *Ocimum basilicum* (Balakama), *Gossypium sp.* (Tiopo), *Cymbopogon nardus* L. (Timbuale), *Imperata cylindrica* (Padengo), *Apium graveolens* L. (Sedrei), *Cocos nucifera* L. (Bongo Mela), *Acalypha indica* L. (Luata), *Euphorbia hirta* L. (Tabolotutu), *Phyllanthus urinaria* L. (Meniran), *Averrhoa bilimbi* L. (Lembetue), *Andrographis paniculata* (Sambilote), *Phaleria macrocarpa* (Mahkota Dewa). Parts of medicinal plants used by the community as a medicine are stems, leaves, roots, rhizomes and also fruit and those plants are used by the community to treat various diseases such as diabetes, hypertension, cholesterol, fever-lowering, toothache, and body odor.

Keywords: *Ethnobotany*, *Medicinal Plants*. Mustika Village

